

DUKUNGAN KELUARGA PADA PSIKOLOGIS PENDERITA HYPERTENSI DAPAT MENCEGAH PENINGKATAN TEKANAN DARAH DAN STROKE DI PUSKESMAS PADANG TAHUN 2024

Eka Seba Marta¹, Erni Musmiler²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Pendidikan Amanah Padang

Email : eksmarta@gmail.com, ernimusmiler@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension in West Sumatra is around 22.6%, in Padang City in 2021 the prevalence is 51.36%. Based on data from health centers in Padang City, hypertension in Alai health centers was 63.1%. The aim of the research was to determine whether family support for the psychology of hypertension sufferers can prevent increased blood pressure and stroke at Padang health centers in 2024. This type of research is analytical with a cross sectional design. The population is hypertension sufferers. The population is 309 respondents. Accidental sampling technique totaling 76 people. Chi-square analysis CI 64.5% ($\alpha = 0.00$). The research was conducted March 15 – June 25 2024.

Keywords: Family Support; Stroke;

ABSTRAK

Hipertensi di Sumatera Barat sekitar 22,6 %, di Kota Padang tahun 2021 Prevalensi sebesar 51,36 %. Berdasarkan data puskesmas di Kota Padang hipertensi di puskesmas Alai sebanyak 63,1 %.. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Dukungan Keluarga Pada Psikologis Penderita Hipertensi Dapat Mencegah Peningkatan Tekanan Darah Dan Stroke Di Puskesmas Padang Tahun 2024. Jenis penelitian *analitik* dengan desain *Cross sectional*. Populasi adalah Penderita Hipertensi Populasi sebanyak 309 Responden. Teknik *Accidental sampling* yang berjumlah 76 Orang. Analisis chi-square CI 64,5 % ($\alpha = 0,00$). Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Maret – 25 Juni 2024.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga; Stroke

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO 2019) Berdasarkan data tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia mengalami hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2025 diperkirakan 1,5 miliar orang terkena hipertensi, dan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2019). Penderita hipertensi terbanyak di diderita oleh lanjut usia, dari total penderita hipertensi secara global, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki.

Prevalensi stroke semakin meningkat dan bertambah setiap tahunnya dapat dilihat dari usia seseorang 60 tahun keatas dengan angka kejadian stroke pada laki-laki sebanyak 15,8% dan pada perempuan sebanyak 14%.

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memperlihatkan bahwa stroke merupakan penyebab kematian nomor satu pada pasien yang dirawat di rumah sakit. Menurut Yayasan Stroke Indonesia, setiap tahun diperkirakan 500.000 penduduk mengalami serangan stroke dan 25% di antaranya (125.000 penduduk) meninggal, sisanya mengalami cacat ringan maupun berat. Di Indonesia, kecenderungan prevalensi stroke per 1000 orang mencapai 12,1 % dan setiap 7 orang yang meninggal, 1 diantaranya terkena stroke (Depkes, 2019).

Prevalensi hipertensi di Sumatera Barat adalah sekitar 22,6% dari seluruh

penduduk Sumatera Barat. Prevelensi hipertensi di kota padang tahun 2021 adalah sebesar 51,360%. Berdasarkan data masing Puskesmas di kota padang terdapat tiga puskesmas dengan revelensi hipertensi tertinggi yaitu Puskesmas Lapai (77,3%), Puskesmas Pemancangan (73,7%), Puskesmas Alai (63,1%). Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di sumatera Barat dan Kota Padang khususnya. (Dinkes Kota Padang, 2023).

Dukungan keluarga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepuasan hidup. Keluarga menjadi *supportsystem* dalam kehidupan penderita hipertensi, agar keadaan yang dialami tidak semakin memburuk dan terhindar dari komplikasi akibat hipertensi (Setiadi, 2020). Keluarga dalam membantu perawatan penderita hipertensi dengan mengajak berolahraga, menemani dan meningkatkan untuk rutin dalam memeriksa tekanan darah, memperhatikan dalam keteraturan minum obat (Setiadi, 2020).

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan kepada 10 penderita hipertensi, 4 orang masih belum tahu tentang pencegahan hipertensi dan sikap mereka tidak peduli dengan makanan yang dikonsumsinya, 2 orang sudah mengerti dan mengatur pola makannya sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan dan dukungan dari keluarga yang sudah mengetahui tentang pencegahan hipertensi. 4 orang sudah mulai teratur dalam meminum obat.

Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Dukungan Keluarga Pada Psikologis Penderita Hypertensi Dapat Mencegah Peningkatan Tekanan Darah Dan Stroke Di Puskesmas Padang Tahun 2024 “.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian ini untuk mengidentifikasi Dukungan Keluarga Pada Psikologis Penderita Hypertensi Dapat Mencegah Peningkatan Tekanan Darah Dan Stroke Di Puskesmas Padang Tahun 2024.

Populasi adalah Penderita Hypertensi Populasi sebanyak 309 Responden. Teknik *Accidental sampling* yang berjumlah 76 Orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
a. 40 – 49	29	38.2
b. 50 – 59	26	34.2
c. 60 – 69	15	19.7
d. > 70	6	7.9
Jenis Kelamin		
a. Laki – laki	6	7.8
b. Perempuan	70	90.9
Tekanan Darah		
a. Ringan	5	6.6
b. Sedang	13	17.1
c. Berat	58	76.3

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari kurang dari separoh 29 responden (38,2 %) umur 40 – 49 tahun, lebih dari separoh 70 responden (90,9 %) jenis kelamin perempuan, lebih dari separoh 58 responden (76,3 %) tekanan darah berat di wilayah kerja puskesmas Padang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nareswari (2015) tentang hubungan Tingkat Pengetahuan Klien Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang Selatan lebih dari separoh 42 (58.7 %) pengetahuan tinggi tentang pencegahan stroke.

Penelitian ini di perkuat dari penelitian yang di lakukan Samsidar tentang Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Upaya Mencegah Terjadinya Stroke Di RSUD dr.H.Yulidin Away Tapaktuan Kab. Aceh Selatan Tahun 2013 dimana lebih dari separoh 50responden (58 %) yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang stroke.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa responden memiliki pengetahuan tinggi tentang pencegahan stroke, terlihat dari hasil jawaban-jawaban kuesioner bahwa responden mengetahui tentang bahaya hipertensi, akibat lanjut hipertensi responden mengontrol tekanan darah, melakukan olahraga seperti berjalan pagi, selalu mengurangi serta asupan garam.

2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga tentang pencegahan stroke pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Alai Kota Padang

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentasi (%)
1	Mendukung	61	80,3
2	Tidak Mendukung	15	19,7
	Jumlah	76	100

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 76 responden sebagian besar 80.3 % mendukung tentang pencegahan stroke pada penderita hipertensi di wilayah puskesmas Alai Kota Padang.

Berdasarkan Hasan 2013 dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat terwujud melalui pemberian dukungan pada penderita Hipertensi. Secara psikologis apabila dukungan dari keluarga penderita stroke mampu mengoptimalkan aspek emosional, penghargaan, informasi dan instrumental berupa perhatian, nasehat, saran, pemberian pekerjaan dan sebagainya maka dukungan keluarga tersebut akan mampu meningkatkan strategi hipertensi sehingga penderita merasa bahwa dirinya dibutuhkan, diperhatikan dan merasa bahwa dirinya tidak berbeda dengan manusia lain.

Menurut Latifa (2019) dukungan keluarga sangat erat kaitannya dengan perilaku pencegahan penyakit. Dukungan keluarga sangat membantu untuk meningkatkan perilaku gaya hidup sehat dan membantu dalam pemulihan dan mencegah resiko pada stroke.

Keluarga menjadi unsur terpenting dalam keberhasilan anggota keluarga yang sakit untuk mempertahankan perilaku pencegahan yang baik. Menurut Friedman, Bowden dan Jones (2003) dukungan keluarga yang perlu diberikan pencegahan dini terjadinya komplikasi stroke pada pasien hipertensi.

Menurut Gama (2019) status sosial ekonomi sangat berhubungan erat dengan perilaku seseorang dalam upaya pencegahan dari suatu penyakit, angka kejadian stroke meningkat pada status sosial ekonomi dengan pendapatan yang rendah.

Status sosial ekonomi yang baik dapat mempengaruhi perilaku pencegahan dini terjadinya komplikasi stroke yang baik juga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dimana pendapatan pasien hipertensi perbulannya masuk kedalam kategori yang baik. hal ini tercermin dari hasil penelitian bahwa sebagian besar pasien hipertensi membeli makanan yang sehat perbulannya.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pola kesehatan pada pencegahan stroke dan di anjurkan kepada keluarga lebih memperhatikan keluarganya yang penderita stroke.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan pencegahan stroke pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Alai Kota Padang

Dukungan Keluarga	Pencegahan stroke				Total	P – value
	Mencegah		Tidak mencegah			
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%		
Mendukung	45	59.2	16	21.1	61	0,000
Tidak mendukung	11	14.5	4	5.3	15	
Jumlah	56	73.7	20	26.3	76	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat di lihat dari 61 orang responden dukungan keluarga mendukung 45 orang (59.2 %) yang melakukan pencegahan stroke dan 16 orang (21.1 %) tidak melakukan pencegahan stroke. Sedangkan dari 15 orang responden yang tidak mendukung terdapat 11 orang (14.5 %) mencegah stroke dan 4 orang (5.3 %) tidak mencegah stroke pada penderita hipertensi. Berdasarkan uji *chi square* terdapat hubungan yang bermakna antara variabel dukungan keluarga responden dengan pencegahan stroke pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Alai Kota Padang dengan p value 0,000

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa dari 61 orang, Lebih dari separoh (59.2 %) dukungan keluarga mendukung yang mencegah stroke pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Alai Kota Padang. Berdasarkan uji statistik *chi square* didapatkan terdapat hubungan yang bermakna antara variabel dukungan keluarga dengan pencegahan stroke pada penderita hipertensi dengan p value < 0,05 (0,000) di wilayah kerja Puskesmas Alai Kota Padang.

Keluarga merupakan sasaran keperawatan komunitas selain individu, kelompok, dan masyarakat. Pelayanan keperawatan keluarga merupakan salah satu area pelayanan keperawatan yang dapat dilaksanakan dimasyarakat. Depkes (2010) mendefinisikan keluarga sebagai suatu sistem sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang dihubungkan karena hubungan darah, hubungan perkawinan, hubungan adopsi dan tinggal bersama untuk menciptakan suatu budaya tertentu (Faisaldo Candra, 2014).

Keluarga adalah dukungan paling penting dan paling dekat dengan pasien dan merupakan pasien utama bagi pasien, keluarga berperan dalam menentukan cara atau asuhan dan dukungan, keluarga sangat penting saat anggota keluarganya yang terkena penyakit hipertensi.

Dukungan keluarga yang tinggi menyebabkan kemandirian aktivitas pada pasien. Dukungan keluarga yang baik mempengaruhi kemampuan perawatan diri pada seseorang yang mengalami keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan. Sehingga, jika ada keluarga disamping pasien maka akan meningkatkan proses perkembangan pasien sepanjang siklus hidup berlangsung hingga perawatan diri sangat efektif (Muhlisin dan Irdawati, 2010).

Berdasarkan analisa peneliti bahwa dengan adanya dukungan psikologi yang tinggi pada penderita hipertensi akan dapat mencegah stroke pada penderita hipertensi sesuai dengan yang di anjurkan tenaga kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Lebih separoh pengetahuan responden tinggi (64.5 %) tentang pencegahan stroke pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Alai Kota Padang.
2. Lebih separoh dukungan keluarga responden mendukung (80.3 %) tentang pencegahan stroke pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Alai Kota Padang.

3. Ada hubungan yang bermakna antara faktor dukungan keluarga dengan pencegahan stroke pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Alai Kota Padang tahun 2023. P value 0.000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti kembangan dari penelitian ini.
2. Disarankan kepada petugas Puskesmas Padang untuk meningkatkan pengetahuan pendrita hypertesi dengan memberikan penedidikan kesehatan tentang Stroke seperti memberikan penyuluhan, membagikan brosur-brosur, dan pemasangan poster.
3. Di sarankan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alai Kota Padang agar lebih dapat meningkatkan pengetahuan,sikap,pola makan dan dukungan keluarga tentang penderita hipetensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada semua pihak yang terkait dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kholit, (2015). *Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Stroke dengan*

Perilaku Pencegahan Stroke Di Wilayah Puskesmas Helvetia Medan Tahun 2016. Jurnal Keperawatan Priority, 1(1), 73–84.

Nadeem dkk, (2019). *Hubungan Pengetahuan Tentang Stroke Dengan Perilaku Pencegahan Pada Masyarakat Dusun Donolayan Donoharjo Sleman Yogyakarta.* 07(01), 22–29.

Notoatmodjo, Soekidjo, (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Nurarif , (2015). *Hubungan faktor pemicu hipertensi dengan kejadian hipertensi.* 000, 1–11.

Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis.* Jakarta. Salemba Medika.

Setiadi. (2020). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan.* Yogyakarta:Graha Ilmu .

Smeltzer & bare dalam sharif (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018.* 4(July), 149–155.

Sylvia A.price (2012). *Hubungan Pengetahuan Pasien Penderita Hipertensi Dengan Upaya Mencegah Kejadian Stroke Di RSUD Haji Adam Malik Medan.*

Wawan, A dan Dewi. M. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap DanPerilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika.

World Health Organization (WHO). (2014). *Hight blood pressure: A public health problem: world health day*. Diakses pada tanggal 14 Desember 2017 dari <http://apps.who.int/highbloodpressure> E

World Health Organization.(2015). *Hari Hipertensi Dunia*. (www.depkes.go.id) diakses 2 november 2019.

Zaenurrohman D & Rachmayanti. (2013). *Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia*. Jurnal Berkala Epidemiologi, 5(March 2017), 174–184.

Azwar (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penderita Hipertensi Dengan Upaya Mencegah Terjadinya Stroke Di Rsud Dr.H.Yuliddin Away Tapaktuan Kab. Aceh Selatan Tahun 2013*.

Azwar,S (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam : Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Departemen Kesehatan RI.2012.*Angka kejadian hipertensi diIndonesia.Direktorat Keluarga*.Jakarta : Kesehatan